

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki banyak potensi wisata, termasuk wisata budaya, wisata bahari, dan agrowisata yang tersebar di seluruh negara. Setiap wilayah yang memiliki potensi wisata akan dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal sebagai tempat wisata yang menarik bagi pengunjung karena pertumbuhan industri pariwisata dan tingkat kebutuhan masyarakat akan hiburan dan rekreasi.

Kabupaten Malaka memiliki banyak potensi untuk pariwisata. Di tahun-tahun terakhir, pariwisata Kabupaten Malaka telah meningkat pesat. Orang-orang mulai pergi ke tempat-tempat wisata untuk bersantai, berekreasi, dan menikmati pemandangan alam. Banyak tempat wisata di kabupaten Malaka, salah satunya adalah pantai Abudenok.

Wisata pantai Abudenok sering dikunjungi oleh wisatawan, bahkan setiap hari, karena lokasinya jauh dari pusat kota. Namun, fasilitas yang disediakan oleh PEMDA setempat belum optimal dan tertata dengan baik, sehingga tidak dapat memenuhi tuntutan masyarakat akan tempat wisata pantai yang lengkap, nyaman, dan nyaman. Kawasan wisata bahari Abudenok saat ini menghadapi tantangan karena tidak adanya fasilitas yang mendukung objek wisata, seperti fasilitas di lokasi yang tidak terurus dan tidak ditata dengan baik, serta tempat parkir dan lalu lintas kendaraan yang tidak memadai, yang menyebabkan pengunjung selalu memarkir mobil mereka di tempat yang tidak sesuai.

Salah satu pantai di pesisir Desa Umatoos, di Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka, adalah Pantai Abudenok. Pantai Abudenok memiliki keindahan yang unik karena pasir putihnya, garis pantai yang datar, gelombang yang tenang, dan air yang jernih. Pantai ini juga digunakan oleh nelayan jaring insang untuk menangkap ikan, dan dikelilingi oleh pohon cemara laut dan hutan mangrove yang indah. Banyak orang datang ke sana untuk berlibur. Namun, pantai abudenok tidak memiliki fasilitas yang memadai, sehingga kurang menarik perhatian pengunjung. Pemerintah daerah setempat harus memperbaiki fasilitas untuk menarik pengunjung untuk bermain-main. Jika ada fasilitas yang cukup, tentunya ada keinginan masyarakat untuk menikmati hiburan dengan pantai-pantai lain di kabupaten Malaka. Keadaan kawasan wisata bahari Abudenok masih memiliki banyak kekurangan, seperti cottage, restoran, plaza, parkir, gazebo, dan fasilitas lainnya yang mendukungnya. Fasilitas dan prasarana ini dapat membuat pengunjung nyaman dan memenuhi keinginan mereka.

Pada perencanaan dan perancangan Hotel Resort Di Kawasan Wisata Bahari Abudenok menggunakan Tema “Arsitektur Ekologi”. Sebagai tema desain, ekologi arsitektur memiliki kemampuan untuk mengembangkan kawasan wisata yang dapat memberikan kesan yang ramah terhadap lingkungan dengan memanfaatkan lingkungan alam. Oleh karena itu, untuk membuat kawasan wisata bahari berwawasan lingkungan dengan menerapkan prinsip ekologi arsitektur dan menyediakan sarana dan prasarana yang cukup untuk membuat pengunjung merasa aman, nyaman, dan puas. Berdasarkan uraian yang ada, perencanaan dan perancangan Resort di kawasan wisata bahari Abudenok menggunakan konsep ekologi arsitektur dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan sekitar.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Kawasan wisata bahari Abudenok merupakan salah satu tempat wisata yang saat ini banyak di kunjungi wisatawan, namun tempat ini masih kurang dalam penyediaan fasilitas-fasilitas pendukung wisatawan untuk berekreasi.

Berdasarkan potensi yang ada, maka dapat diidentifikasi dalam beberapa permasalahan antara lain :

1. Kawasan wisata bahari Abudenok ini memiliki potensi pantai yang sangat mendukung kegiatan pariwisata dengan pemandangan alam pantainya, namun penyediaan fasilitas akomodasi sebagai salah satu penunjang kegiatan pariwisata masih sangat minim.
2. Belum adanya pengolahan landscape dan bangunan yang tanggap terhadap kondisi lingkungan sekitar.
3. Lokasi perencanaan merupakan kawasan wisata, perlu pengadaan pola tata tapak untuk perencanaan resort hotel dengan konsep Ekologi Arsitektur.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang sebuah resort hotel di kawasan wisata bahari Abudenok dengan menggunakan konsep Ekologi Arsitektur untuk menyediakan fasilitas dan pelayanan untuk resort hotel serta fasilitas dan sarana pendukung kawasan wisata, serta penataan ruang dan sirkulasi aktivitas yang baik bagi pengunjung atau wisatawan?

## **1.4 Tujuan Dan Sasaran**

### **1.4.1 Tujuan**

Tujuan dari perencanaan dan perancangan resort di kawasan wisata bahari Abudenok adalah untuk membuat kawasan wisata bahari dengan memanfaatkan potensi alam dan menambahkan fasilitas yang diperlukan, sehingga wisatawan dapat merasa nyaman, aman,

dan menikmati panorama lingkungan wisata bahari Abudenok, dengan menggunakan pendekatan Ekologi Arsitektur.

#### **1.4.2 Sasaran**

Sasaran yang ingin dicapai dalam perencanaan dan perancangan resort

Hotel kawasan wisata Pantai abudenok yaitu :

1. Menghasilkan sebuah konsep pengembangan site plan kawasan wisata bahari abudenok yang tepat serta mendukung aktifitas dalam site yang dapat mewadahi atau mengakomodasikan kegiatan yang direncanakan di dalamnya.
2. Terwujudnya kajian konseptual perencanaan dan perancangan Kawasan agrowisata dengan penerapan/pendekatan ekologi arsitektur agar menyatu dengan alam, ramah lingkungan, dan menghadirkan fasilitas yang modern melalui perpaduan teknologi tinggi dengan energi alam untuk menghasilkan kenyamanan.

### **1.5 Ruang Lingkup**

#### **1.5.1 Lingkup spasial**

Perencanaan resort hotel di kawasan wisata bahari abudenok yang terletak di Desa Uma'Toos, Kec. Malaka Barat, Kab. Malaka, Nusa Tenggara Timur.

1. Lokasi Perencanaan Hotel Resort terletak di Jl Herman Herry, Desa Uma'Toos, Kec. Malaka Barat, Kab. Malaka, Nusa Tenggara Timur.
2. Tapak berada di area kawasan tepi pantai selatan dan muara Beninain.

#### **1.5.2 Lingkup Substansial**

1. Konsep Desain Resort Hotel.
2. Teori dan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan pendekatan ekologi Arsitektur.

### **1.6 Batasan Studi**

Batasan dari penelitian ini mencakup pada perencanaan dan perancangan resort hotel di kawasan Wisata bahari abudenok meliputi :

- ✓ Latar belakang kawasan wisata bahari Abudenok
- ✓ Analisis lokasi pengembangan Kawasan wisata bahari Abudenok
- ✓ Analisis site pada lokasi Kawasan Wisata Bahari Abudenok yang kemudian akan direncanakan sebagai tempat wisata dengan adanya sebuah resort hotel dengan fasilitas dan pelayanan yang lengkap.

## 1.7 Metodologi Penelitian

### 1.7.1. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan metodologi penelitian, diuraikan beberapa jenis data yakni sebagai berikut:

#### 1. Data primer

Untuk mendukung hasil penelitian, survei lapangan dilakukan di Kawasan Wisata Bahari Abudenok. Survei ini dilakukan dengan pengamatan langsung di lokasi dan melibatkan wawancara dengan warga setempat, pemerintah desa setempat, dinas pariwisata, dan pihak lain.

Data-data yang diambil antara lain:

- ✓ Luasan lokasi.
- ✓ Kondisi topografi.
- ✓ Geologi.
- ✓ Hidrologi.
- ✓ Vegetasi.
- ✓ Lokasi bangunan saat ini.
- ✓ Kondisi lingkungan non-fisik.

Tabel 1. 1 Kebutuhan data primer

No	Jenis data	Sumber data	Instrument pengambilan data	Analisa kebutuhan
1.	Letak eksisting bangunan	lokasi	Alat ukur, kamera dan alat perekam	Pembagian zona
2.	Kondisi sarana dan prasarana	lokasi	Alat ukur, kamera dan alat catatan	Kebutuhan fasilitas dan sarana
3.	Kondisi kemampuan tanah	lokasi	Alat ukur, kamera dan alat catatan	Topografi, geologi dan tapak

(Sumber Hasil olahan penulis, 2024)

#### 2. Data Sekunder

Sumber data diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung. Data-data terkait dapat diperoleh dari buku-buku, jurnal ilmiah, teks non publikasi, standar-standar/pedoman perancangan, dan aturan-aturan (regulasi).

Tabel 1. 2 Kebutuhan data sekunder

No	Sasaran	Tujuan	Data	Sumber data	Analisa
1.	Kawasan	Zonasi	Peta lokasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Dinas PBS</li> <li>✓ Dinas PU</li> <li>✓ Dinas perhubungan</li> <li>✓ Badan meteorologi dan geofisika</li> <li>✓ Internet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Potensi site</li> <li>✓ Pencapaian</li> <li>✓ Klimatologi</li> <li>✓ Topografi</li> </ul>
2.	Tapak	Ruang luar	Kondisi Tapak	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Observasi</li> <li>✓ Internet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Sirkulasi</li> <li>✓ Vegetasi</li> <li>✓ Utilitas</li> <li>✓ Kebisingan</li> <li>✓ View</li> </ul>
3.	Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Bentuk bangunan</li> <li>✓ Struktur bangunan</li> </ul>	Tinjauan literatur	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Internet</li> <li>✓ Buku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Bentuk massa bangunan</li> <li>✓ Orientasi bangunan</li> <li>✓ Struktur dan konstruksi</li> <li>✓ Material bangunan</li> </ul>
4.	Pengguna bangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Fasilitas bangunan</li> <li>✓ Ruang dalam</li> <li>✓ Ruang luar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah penduduk</li> <li>✓ Jumlah pengguna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Dinas BPS</li> <li>✓ Dinas kependudukan</li> <li>✓ Tinjauan literatur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Besaran dan tata ruang dalam</li> <li>✓ Besaran dan tata ruang luar</li> <li>✓ fasilitas</li> </ul>
5.	Data struktur dan konstruksi bangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jenis pondasi dan klasifikasi pondasi</li> <li>✓ <u>Jenis</u> sub struktur</li> <li>✓ Jenis super struktur</li> <li>✓ Jenis upper struktur</li> </ul>	Tinjauan literatur	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Buku-buku ilmiah</li> <li>✓ pedoman perancangan struktur dan konstruksi bangunan</li> <li>✓ Studi banding obyek serupa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Sistem struktur dan konstruksi</li> <li>✓ Sistem pembebanan</li> <li>✓ Bahan bangunan</li> </ul>

Sumber : hasil olahan Penulis,2024

### 1.7.2. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan sudah diperoleh secara lengkap.

#### 1. Analisa Kualitatif

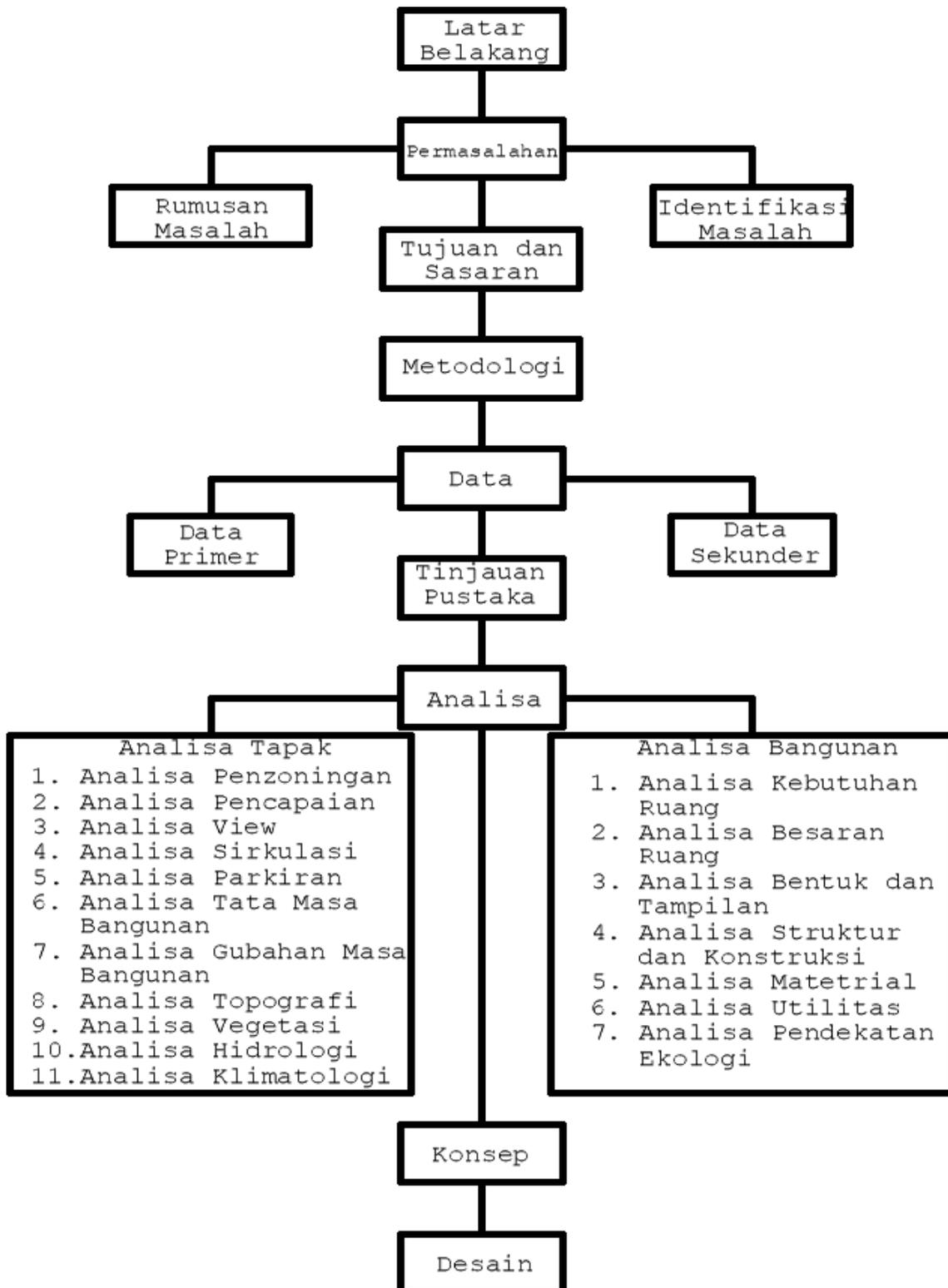
Hal ini dilakukan dengan menyelidiki hubungan sebab akibat di kawasan bahari abudenok sebagai tempat wisata di Kabupaten Malaka, dengan melakukan analisis yang berkaitan dengan:

- ✓ Pengelolaan tapak dan sirkulasi di lokasi.
- ✓ Hubungan antara organisasi ruang, penggunaan material, penghawaan, dan pencahayaan yang akan diterapkan pada resort hotel.
- ✓ Aplikasi tema atau pendekatan pada lokasi, bentuk dan tampilan bangunan, serta waktu fasilitas lainnya.

#### 2. Analisa Kuantitatif

Dengan menggunakan perhitungan yang didasarkan pada literatur untuk menentukan besaran atau luasan ruang. Kebutuhan ruang dirancang berdasarkan jumlah pengunjung.

## 1.8 Kerangka berpikir



Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir

Sumber: Hasil Olahan Penulis 2024

## **1.9 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar, sistematika penulisan dibagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Meliputi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran, Ruang Lingkup dan Batasan, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Meliputi kajian pustaka yang terdiri dari materi yang berkaitan dengan pemahaman judul, pemahaman obyek perencanaan dan perancangan, pemahaman tema, study banding obyek sejenis.

### **BAB III GAMBARAN UMUM KAWASAN**

Berisikan tinjauan yang lebih detail atau lebih spesifik tentang lokasi proyek yang akan direncanakan. Misalnya, berisikan tinjauan data administrasi wilayah dan geografis, elemen fisik dasar, iklim, cuaca, topografi, geologi, dan vegetasi; peraturan wilayah, sarana dan prasarana lingkungan; karakter lingkungan sekitar lokasi; dan tinjauan khusus lokasi perencanaan.

### **BAB IV ANALISA**

Meliputi Analisa dasar Perencanaan dan perancangan Resort Hotel Di Kawasan Wisata Bahari Abudenok Kabupaten Malaka, Analisa kelayakan, analisa fungsi, Analisa tapak; Analisa lokasi perencanaan, penzoningan, pencapaian, view, sirkulasi, parkir, tatanan massa bangunan, topografi, vegetasi, hidrologi, klimatologi, analisa bangunan; Analisa kebutuhan ruang, karakteristik ruang, besaran ruang, bentuk dan tampilan, pendekatan ekologi. Struktur dan konstruksi, bahan material dan Analisa utilitas.

### **BAB V KONSEP**

Meliputi Konsep dasar Perencanaan dan perancangan Resort Hotel Di Kawasan Wisata Bahari Abudenok Kabupaten Malaka, konsep pemilihan lokasi, konsep tapak; penzoningan, pencapaian, sirkulasi, parkir, tata massa bangunan, konsep bangunan; bentuk dan tampilan, pendekatan ekologi, fasad bangunan, bahan material, struktur dan konstruksi, dan konsep utilitas.